

## Studi Deskriptif Mengenai *Character Strength* pada Perawat di RS. Muhammadiyah Kota Bandung

<sup>1</sup>Laila Andini Puspitasari, <sup>2</sup>Agus Budiman

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung Jl . Tamansari No .1 Bandung 40116

e-mail: <sup>1</sup>lailaandinip@gmail.com, <sup>2</sup>agusbudiman495@yahoo.co.id

**Abstrak.** Rumah sakit adalah salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang di dalamnya terdapat beberapa unsur penunjang yaitu tenaga medis, paramedis, obat-obatan dan para karyawan sebagai pengelola rumah sakit. Di dalam suatu rumah sakit, perawat merupakan tenaga kerja mayoritas dan peranannya juga menentukan baik buruknya mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, begitu pula dengan RS. Muhammadiyah kota Bandung. Perawat memegang peranan penting dalam melayani pasien. Di dalam bekerjapun perawat ini mengalami berbagai kendala. *Character strength* merupakan karakter yang mengarahkan pada pencapaian tujuan atau trait positif yang terefleksikan dalam pikiran, perasaan dan tingkah laku (Park, Peterson & Seligman, 2004). *Character strength* ini berkaitan dengan kinerja perawat di dalam bekerja sehingga membuat perawat tersebut bertahan untuk bekerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai *character strength* pada perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung. Penelitian ini menggunakan alat ukur Values In Action-Inventory Scale dari Peterson dan Seligman (2004). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah 78 orang perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *character strength* yang dominan adalah hope, fairness, kindness, appreciation of beauty and excellence dan citizenship. Kemudian virtue dominan dari perawat adalah transcendence dan justice.

**Kata Kunci :** Perawat, *character strength*, virtue

### A. Pendahuluan

Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung merupakan rumah sakit Islam milik PW Muhammadiyah Jawa Barat yang berada di kota Bandung dan didirikan pada tanggal 18 November 1968. Rumah sakit ini memiliki motto “Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung semangat melayani”, serta visi “Menjadi Rumah Sakit Islam unggulan di Jawa Barat pada tahun 2018”. Adapun misi yang dimiliki oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung ini yakni meningkatkan kualitas pelayanan berbasis IT, meningkatkan profesionalisme SDI yang Islami, meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pelayanan, meningkatkan kemitraan dengan pemangku kepentingan dan meningkatkan syiar dakwah Islam.

Di dalam suatu rumah sakit, perawat merupakan tenaga kerja mayoritas dan peranannya juga menentukan baik buruknya mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, begitu pula dengan Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. Perawat memegang peranan penting dalam melayani pasien. Perawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung memiliki *job description* dan tugas rutin dari perawat yaitu mengontrol keadaan pasien, seperti memeriksa suhu tubuh, infus, tekanan darah, memandikan pasien, menyampaikan dan melaksanakan pesan dari dokter dan juga ikut menemani dokter ketika memeriksa keadaan pasien.

Para perawat juga mengatakan bahwa mereka itu banyak melakukan pekerjaan yang bukan bagiannya. Perawat juga sering mendapat keluhan dari pasien dan keluarganya yang mengatakan bahwa perawat sering membohongi pasien karena dokter terlambat datang untuk mengecek keadaan pasien. Selain dari pasien pun, para perawat mendapat keluhan dari rekan kerjanya seperti di bagian administrasi dan laboratorium

apabila perawat memberikan laporan yang datanya belum lengkap dan dokter juga mengeluhkan perawat apabila mereka telat melaporkan keadaan pasien. Menurut data dari bidang keperawatan, dalam tahun 2014 (Januari-September) tercatat 24 orang perawat yang mengundurkan diri.

Meskipun demikian, masih banyak perawat yang bekerja disana walaupun dengan penghasilan yang minim. Para perawat ini menerima pekerjaannya dan mereka menganggap bahwa ada kepuasan tersendiri saat mereka bisa membantu pasien dan menjadi akrab dengan mereka. Meskipun mereka sering berhadapan dengan pasien-pasien yang sulit, namun mereka melakukan pendekatan yang berbeda kepada setiap pasiennya. Di dalam melakukan pekerjaannya juga mereka selalu berpikiran bahwa mereka harus memperlakukan pasien sebagaimana mereka ingin diperlakukan apabila mereka menjadi seorang pasien, sehingga akhirnya mereka bisa mendekati pasien-pasiennya. Dengan penghasilan minim yang mereka dapatkan, para perawat tidak menuntut banyak hal kepada atasannya, keluhan-keluhan yang mereka rasakan pun tidak membuat mereka mementingkan kebutuhan pribadinya, namun mereka juga berusaha sabar karena mereka percaya bahwa rejeki itu bisa datang darimana saja. Mereka melakukan setiap pekerjaannya dengan rasa syukur. Cara-cara yang dilakukan para perawat di dalam bekerja berkaitan dengan karakteristik yang terdapat di dalam diri mereka yang disebut dengan *character strength*.

#### **Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara spesifik mengenai *character strength* dan *virtue* yang terdapat pada perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung.

### **B. Landasan teori**

#### **Definisi *character strength* dan *virtue***

Park, Peterson dan Seligman (2004) mendefinisikan *character strength* sebagai sikap-sikap positif yang tercermin dalam pikiran, perasaan dan perilaku yang mana hal tersebut secara konsisten menampilkan seluruh situasi individu dari waktu ke waktu dalam setiap proses psikologis yang memungkinkan seseorang untuk berpikir dan bertindak menguntungkan bagi dirinya dan masyarakat.

*Virtue* (kebajikan) adalah karakteristik inti yang dihargai oleh filsuf moral dan pemikir agama. *Virtue* ini terdiri dari *wisdom* (kebijaksanaan), *courage* (keteguhan hati), *humanity* (perikemanusiaan), *justice* (keadilan), *temperance* (kesederhanaan), dan *transcendence* (transendensi). Keenam kategori *virtue* ini dipandang bersifat universal dan juga terus berkembang secara biologi melalui proses evolusi. Apabila individu mempunyai seluruh *virtues* ini di dalam dirinya, kami berspekulasi bahwa individu tersebut dianggap memiliki karakter yang baik (*human goodness*).

Apabila individu dapat dikatakan mempunyai satu *virtue*, individu tersebut harus mempunyai dua atau lebih *character strength* dari setiap kelompok *virtue*, maka kita bisa mengatakan bahwa individu tersebut mempunyai karakter yang baik. Selain itu, diperkenalkan juga istilah *signature strength* yaitu kekuatan khas yang dimiliki oleh individu. *Signature strength* ini dapat dilihat dari lima *character strength* tertinggi yang dimiliki oleh individu.

Peterson dan Seligman (2004) mengklasifikasikan enam *virtue* yang terdiri dari dua puluh empat *character strength*, sebagai berikut : (1) *Wisdom and knowledge* (*creativity, curiosity, open-mindedness, love of learning, perspective*). (2) *Courage*

(*bravery, persistence, integrity, vitality*). (3) *Humanity (love, kindness, social intelligence)*. (4) *Justice (citizenship, fairness, leadership)*. (5) *Temperance (forgiveness, humility and modesty, prudence, self regulation)*. (6) *Transcendence (appreciation of beauty and excellence, gratitude, hope, humor, spirituality)*

**Metode**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah VIA-IS (*Values in Action Inventory Scale*) berbentuk kuesioner yang dimodifikasi ke dalam Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling* yaitu *disproportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini berjumlah 78 orang perawat.

**C. Hasil Penelitian**

Berikut ini adalah profil *character strength* yang diperoleh dari hasil perhitungan modus dari *signature strength* subjek :

**Tabel 1 Profil *character strength* pada perawat**

No	<i>Character Strength</i>	Frekuensi
1	<i>Hope</i>	43
2	<i>Kindness</i>	41
3	<i>Fairness</i>	41
4	<i>Citizenship</i>	38
5	<i>Appreciation of Beauty and Excellence</i>	38
6	<i>Leadership</i>	31
7	<i>Prudence</i>	30
8	<i>Spirituality</i>	29
9	<i>Curiosity</i>	28
10	<i>Humility and Modesty</i>	19
11	<i>Gratitude</i>	18
12	<i>Humor</i>	18
13	<i>Open-Mindedness</i>	17
14	<i>Love of Learning</i>	16
15	<i>Perspective</i>	15
16	<i>Self Regulation</i>	13
17	<i>Social Intelligence</i>	12
18	<i>Persistence</i>	10
19	<i>Bravery</i>	6
20	<i>Forgiveness</i>	6
21	<i>Creativity</i>	5
22	<i>Integrity</i>	5
23	<i>Love</i>	5
24	<i>Vitality</i>	2

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa *signature strength* pada perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung adalah *hope* dengan frekuensi 43, *kindness* dengan frekuensi 41, *fairness* dengan frekuensi 41, *citizenship* dengan frekuensi 38 dan *appreciation of beauty and excellence* dengan frekuensi 38.

Berdasarkan hasil pengukuran subjek penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel hasil data profil *virtue* yang dimiliki oleh perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung, profil *virtue* ini diambil dari data *character strength* sebagai berikut :

**Tabel 2 Profil *virtue* pada perawat**

Subjek	Virtue					
	Wisdom	Courage	Humanity	Justice	Temperance	Transcendence
1	√			√		
2	√					√
3				√		√
4	√		√			
5						√
6	√				√	√
7	√					√
8	√		√			√
9	√			√		√
10				√		√
11				√		√
12				√	√	
13				√		
14				√		
15				√		
16						√
17	√				√	√
18						√
19				√		√
20	√			√		
21				√		√
22		√		√		
23				√		
24						√
25	√			√		√
26						√
27						√
28	√			√	√	√
29	√			√	√	√
30						√
31						√

32	√				√	√
33						√
34				√		√
35	√			√		
36				√		√
37		√		√		
38				√		
39						√
40	√		√	√		√
41						√
42				√		
43	√			√	√	√
44	√			√	√	√
45						√
46		√				√
47						√
48		√				√
49	√				√	
50						√
51			√	√		
52						√
53		√		√		√
54	√					√
55	√			√		
56					√	
57						√
58	√					√
59						√
60		√				
61						√
62						√
63			√		√	√
64	√				√	
65						√
66			√	√		
67					√	√
68				√		√
69	√					
70	√			√		
71					√	
72						√

73	√					√
74						√
75		√			√	
76	√				√	
77					√	√
78				√		
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>33</b>	<b>17</b>	<b>52</b>

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa *virtue* yang dominan pada perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung adalah *virtue transcendence* dengan total 52 dan *virtue justice* dengan total 33.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan *signature strength* tersebut, *character strength* tertinggi yang pertama adalah *hope*. Adanya *character strength* ini berkaitan dengan bagaimana individu memandang masa depannya (Seligman, 2004). Perwujudan dari *character strength* ini adalah munculnya rasa optimisme pada diri individu. Oleh karena itu, *character strength* ini juga mendorong individu untuk mencapai harapannya tersebut. Para perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung iini mengharapkan segala sesuatu yang dikerjakannya memberikan hasil yang optimal. Mereka terus bekerja dengan maksimal sesuai dengan tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepada mereka, meskipun seringkali di dalam bekerja mereka menghadapi kesulitan-kesulitan.

*Character strength* yang kedua adalah *kindness*, yaitu dimana para perawat memiliki keinginan yang kuat untuk bersikap baik dan memberikan bantuan kepada orang lain secara sukarela. Mereka mempunyai rasa empati yang tinggi dan selalu menyempatkan diri untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Hal ini sesuai dengan pekerjaan mereka yang merupakan seorang perawat.

*Character strength* yang ketiga adalah *fairness*. Adanya *character strength* ini berkaitan dengan individu akan memperlakukan orang lain dengan adil, tidak membedakan. Individu tidak akan membiarkan perasaannya mempengaruhi pandangannya terhadap orang lain (Seligman, 2004). Di dalam lingkungan kerjanya, para perawat ini tentu berhadapan dengan berbagai macam pasien. Hal ini terkait dengan pekerjaan mereka sebagai seorang perawat yang memang harus melayani pasien tanpa memandang apapun, dan para pasien tersebut harus diberikan pelayanan yang maksimal.

*Character strength* yang keempat adalah *citizenship*. Adanya *character strength* ini berkaitan dengan kemampuan individu untuk bekerja dengan baik sebagai anggota suatu kelompok, bertanggung jawab dan loyal dan melakukan kerja sama dengan kelompoknya (Seligman, 2004). Di dalam melakukan pekerjaannya, para perawat ini tidak bekerja sendirian melainkan tergabung dalam satu tim kerja. Mereka harus bisa untuk saling membantu satu sama lain dan juga memiliki rasa kepemilikan kelompok yang tinggi. *Character strength* ini juga memiliki keterkaitan dengan *character strength* sebelumnya yaitu *hope* dan *fairness*. Pada *character strength hope*, perawat ini selalu ingin memberikan hasil kerja yang optimal bagi pasiennya dan juga pada *character strength fairness* itu mereka dituntut untuk berlaku adil di dalam bekerja, baik itu kepada pasien maupun kepada sesama perawat.

*Character strength* yang kelima adalah *appreciation of beauty and excellence*. Adanya *character strength* ini membuat individu untuk memperhatikan dan menghargai keindahan dari semua aspek yang berbeda dalam hidupnya (Seligman, 2004). Hal ini ditunjukkan perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung dengan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan upaya mereka untuk mencari informasi-informasi terbaru seputar berita keperawatan yang selalu mereka diskusikan dengan perawat lain secara rutin.

*Character strength* yang dimiliki oleh perawat tersebut tidak begitu saja muncul, tetapi *character strength* tersebut dapat ditumbuhkan, dilatih dan dikembangkan oleh para perawat. Ada kondisi-kondisi tertentu yang dapat mendukung perkembangan *character strength* ini seperti pendidikan, pekerjaan, lingkungan keluarga yang suportif, lingkungan rumah yang aman dan juga *role model*. *Character strength* dan *virtue* yang terbentuk pada diri para perawat ini mendapat pengaruh yang besar juga dari pekerjaan mereka.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV, peneliti mengambil simpulan sebagai berikut :

1. *Character strength* tertinggi yang dominan pada diri perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung adalah *hope, fairness, kindness, appreciation of beauty and excellence* dan *citizenship*.
2. Perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung memiliki *virtue* dominan yaitu *transcendence* dan *justice*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farran, Carol J., McCann, Judith J & Fogg, Louis G. (2019). *Developing a measurement strategy for assessing family caregiver skills: conceptual issues*. Vol 10, No 3, pp. 129-139.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2009). *Pengantar konsep dasar keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Institute on Character*. (2013). *VIA Institute and character*. (<http://www.viacharacter.org>) (diunduh pada 10 Juni 2015)
- Noor, Hasanuddin. (2009). *Psikometri: aplikasi dalam penyusunan instrumen Pengukuran Perilaku*. Bandung: Jauhar Mandiri.
- Park, N., Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2006). *Character strengths in fifty-four nations and the fifty US states*. *Journal of Positive Psychology*, 1, 118-129.
- Pennsylvania. (2006). *The trustees of the University of Pennsylvania*. (<http://www.authentic happiness.org>) (diunduh pada 8 Juni 2015)

Peterson, C. & Seligman, M.E.P. (2004). *Character strengths and virtues: a handbook and classification*. New York: Oxford University.

Rahayu, Makmuroh Sri. (2010). *Diktat kuliah metodologi penelitian I*. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.

Rashib, Tayyab & Anjum, Afroze. (2005). *340 Ways to use VIA character strengths*. University of Pennsylvania.

Sugiyono, Prof. Dr. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

